

**KENDALA DAN PROSPEK KERJASAMA KEAMANAN MARITIM**

**ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA – NEGARA ASEAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*

**OLEH**

**AINIL AZRA MUJAHIDAH**

**E13116013**

**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2021**

**HALAMAN JUDUL**

**KENDALA DAN PROSPEK KERJASAMA KEAMANAN MARITIM  
ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA – NEGARA ASEAN**

**OLEH**

**AINIL AZRA MUJAHIDAH**

**E13116013**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Tugas Akhir dalam Rangka Penyelesaian Studi Sarjana

Pada Departmen Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2021**

# HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : KENDALA DAN PROSPEK KERJASAMA KEAMANAN  
MARITIM ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA-  
NEGARA ASEAN

N A M A : AINIL AZRA MUJAHIDAH

N I M : E13116013

DEPARTEMEN : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Makassar, 4 Mei 2021

Mengetahui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



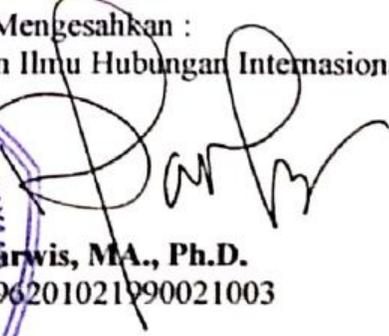
**Drs. Patrice Lumumba, MA**  
NIP. 196110121987011001



**Drs. Aspiannor Masrie, M.Si**  
NIP. 196408141992021001

Mengesahkan :

Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional,



**H. Darwis, MA., Ph.D.**  
NIP. 196201021990021003

## HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

JUDUL : KENDALA DAN PROSPEK KERJASAMA KEAMANAN  
MARITIM ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA-  
NEGARA ASEAN

N A M A : AINIL AZRA MUJAHIDAH

N I M : E13116013

DEPARTEMEN : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Telah diterima oleh Tim Evaluasi Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Ilmu Hubungan Internasional pada hari Kamis, 22 April 2021.

Ketua : Drs. Patrice Lumumba, MA

Sekretaris : Abdul Razaq. Z Cangara, S.IP, M.Si, MIR

Anggota : 1. Drs. Aspiannor Masrie, M.Si

2. Burhanuddin, S.IP, M.Si

3. Aswin Baharuddin, S.IP, MA



*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....  
*[Handwritten signature]*  
.....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainil Azra Mujahidah  
Nomor Induk : E1311 6013  
Judul : Kendala dan Prospek Kerjasama Keamanan Maritim  
Skripsi : Antara Indonesia dengan Negara – Negara ASEAN

Bahwa benar adalah Karya Ilmiah Saya dan bebas dari plagiarisms (duplikasi).  
Demikianlah Surat Pernyataan ini dibuat, Jika dikemudian hari ditemukan bukti  
ketidakaslian atas Karya Ilmiah ini maka saya bersedia mempenanggungjawabkan  
sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Makassar, 17 Mei 2021



Ainil Azra Mujahidah

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Segala Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT serta shalawat kepada baginda Muhammad SAW karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang penuh dengan keringat, air mata, tawa dan keluhan ya Allah maaf kalo penulis banyak mengeluh dan kurang bersyukur.

Skripsi buah hati penulis ini berjudul “**Kendala dan Prospek Kerjasama Keamanan Maritim Antara Indonesia dengan Negara – Negara ASEAN**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Malam – malam panjang ditemani dengan berbagai impian besar dan hati yang sedikit gundah, adalah komposisi utama dari penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat dan pemantik ide, untuk berbagai hal – hal baik di masa yang akan datang. Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna maka jika ada kesalahan, penulis memohon maaf.

Selama masa perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan, doa dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Ayah dan Ibu, *my greatest source of power*. **Muh. Aldrin Umar dan Marjan Mariani**. Terima kasih untuk selalu percaya kepada penulis. Untuk selalu sabar, selamban apapun proses yang penulis lewati. Ayah dan Ibu adalah inspirasi terhebat dalam hidup penulis, alasan penulis untuk tetap menulis alinea baru walau berkali – kali mau menyerah dan *ngarru*’.

Makasih ayah, untuk menjadi pribadi yang sangat kuat dan hangat. Yang selalu bangga akan hal – hal remeh dan ‘biasa saja’ yang penulis lakukan. Ayah tetap dan akan selalu menjadi bagian paling penting dari setiap jengkal dari kehidupan penulis. *You will always be there, yah. Not a single day passed by without me missing you.*

Untuk ibu, sosok yang akan selalu penulis kagumi. Perempuan tangguh

yang cerdas luar biasa. Terima kasih bu, untuk selalu mengerti dan percaya kepada penulis. Untuk selalu mengajarkan dan membentuk karakter penulis, untuk menjadi pribadi yang baik dan tidak rendah diri. Yang selalu mengkhawatirkan penulis, dan menjadi jalan keluar jika penulis telah kehilangan arah. *You have no idea, how much i adore you bu. You shines me.*

Untuk adik – adik penulis. Pertama, **Aisyah Nurul Izza**. Si cerewet dan lincah *who grows into beautiful young independent woman*. Teman berkelahi masa kecil yang sekarang sudah dewasa tapi tetap menyenangkan. *You brighten everyone's mood. I might never tell you this*, baik – baik ko di Malang. Jangan lupa makan dan jaga kesehatan. *I always pray for your success*. Kedua, **Aidila Fitri Chumairah**. Si anak teknik dan pejuang Karunrung – Gowa. Anak bontot yang paling dewasa dan bisa diandalkan. Tiang penyangga di rumah, yang sangat pengertian dan kuat. Kayaknya lebih cocok *ko* jadi anak pertama. Makasih sudah selalu perbaiki barang – barang di rumah :D *Enjoy your college life*. Ketiga, si manusia gerakan tambahan, **Ikhlasul Amal**. Makasih sudah selalu temani dan bantu penulis. Semoga Sul bisa tumbuh jadi laki – laki yang shaleh dan tabah. Kayak ada yang kurang memang tanpa *jokes – jokes* recehmu, Sul. Kurang – kurangi gerakan tambahan supaya nda banyak rusak barang – barang di rumah nah. *We grateful to have you*, sultak.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Prof. Armin Arsyad.**, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Dr. Phil. Sukri, PhD.**, Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Dr. Andi Samsu Alam, M. Si.**, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Dr. Hasrullah, M, Si.** beserta staf akademik dan tata usaha FISIP Unhas.
3. Ketua Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Bapak H. Darwis, MA., Ph.D.**, dan Sekretaris Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, **Bapak Aswin Baharuddin, S.IP.**

4. Dosen Pembimbing skripsi, Bapak **Drs. Patrice Lumumba, MA** dan Bapak **Drs. Aspiannor Masrie, M.Si**, terima kasih atas waktu, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional, Bapak **Drs. Munjin Syafik Asy'ari, M.Si.**, yang juga merupakan Dosen Pembimbing Akademik penulis, Bapak **Drs. Patrice Lumumba, MA.** Ibu **Seniwati, Ph.D.**, Ibu **Pusparida Syahdan, S.Sos, M.Si**, Bapak **Drs. Aspiannor Masrie, M.Si.**, Bapak **Dr. H. Adi Suryadi B, MA.**, Bapak **Muhammad Nasir Badu, Ph.D.**, Bapak **Drs. H. Husain Abdullah, M.Si.**, Bapak **Burhanuddin, S.IP., M.Si.**, Bapak **Agussalim, S.IP., MIRAP.**, Kak **Muh. Ashry Sallatu, S.IP, M.Si**, Kak **Bama Andika Putra, S.IP., MIR.**, dan Kak **Abdul Razaq Cangara, S. IP., M.Si** terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Untuk **Kak Rahma, Ibu Tia**, dan **Bu Fatma**, terima kasih atas kesabaran dan bantuannya dalam menyelesaikan urusan administrasi penulis baik dalam masa perkuliahan maupun penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk teman – teman **GENEVA 2016** terima kasih atas waktunya di dunia perkuliahan. Hahaha, aduh kangenku. Mulai dari sibuk kerja tugas, rapat angkatan, duduk – duduk di tamsos sampai tunggu *ka'* pulang di portal. Makasih juga untuk teman – teman **GANJIL** yang membuat waktu – waktu di ruang kelas menjadi sangat menyenangkan dan berkesan. Untuk semua tipsen tipsennya, *saranghae guys*.

Untuk **Askel**, ketua angkatan yang sekarang menghilang di peredaran. Kangen *ki* anak – anak sama kau, skel. Makasih buat dedikasi dan inisiatifnya selama ini pak ketan! **Mulya**, sengkang *pride*<3 kapan acara di Sengkang ini mul? Haha, langgeng sama kakak. Penulis bahagia telah

menjadi *wing girl*mu. **Yuspus**, si anak bontot nan polos. Kangen ke kostanmu dan pergi bergosip hehehe. Astagfirullah. Sukses terus yus. **Esa**, kayaknya masih ada jaketnya paceku di kau? Wkwk, makasih telah menemani penulis terutama di masa – masa GM dan maba. **Fiqram**, pabot lansungkanmi nah anak – anak dukung *jeko* itu. **Riri**, si pintar tapi suka sekali *overthinking* nda jelasss aduh riri berentiko begitu. Makasih sudah selalu bantu penulis yang 24/7 *clueless* terus<3 **Moty**, hadeh skip. **Icha** partner tari yang lagi bucin chanyeol dan NCT sekarang. **Lia** *the real cold city yeoja* yang tangguh tapi santai seloow ae *like there you go girl*. **Maya, Septi, Inma**, manusia – manusia *softy* yang kenal pengumpulan yang akhirnya jadi dekat dan selalu siap membantu penulis *thanks guys*. **Ramon**, ya Allah *my bestie* ramones. Manusia *hype* abiez gawl temannya ada dimana – mana, pria sensitif yang lagi kalut soal perasaannya *kodong*. Kalo sukses ingat selalu penulis dan usahanya kerjakanko tugas – tugasmu yah hehehe jk. *Believe in yourself bro*, bisa jko ini. *Open* ji juga penulis untuk diskusi – diskusi tengah malamnya ok? Mantap. Juga tidak lupa, untuk **Alm. Tika**, terima kasih untuk segala bantuan dan kenangan yang dibagi bersama penulis. Demikian pula dengan **Uci, Rivai, Erwin, Askel, Adit, Sulas, Tami** dan teman – teman lainnya yang ikut mewarnai kehidupan perkuliahan penulis. Semoga sukses selalu and *May the force be with us*<3

8. Terima Kasih kepada **HIMAHI FISIP UNHAS**, yang telah menjadi rumah dan ruang belajar terbaik selama di bangku kuliah. Rumah tempat penulis bertemu berbagai manusia – manusia yang baik, hebat dan menyenangkan. Tempat penulis belajar, dan tentu saja.. berproses menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Sumber dari segala penat sekaligus tawa, arena bermain dan beristirahat. Semoga HIMAHI akan selalu jadi rumah yang akan selalu dirindukan oleh semua orang, serta progresif dengan melaju kencang di rute yang tak selalu aman 😊

Untuk **kak Zulmi**, makasih atas pasokan film – film yang sangat seru dan *hidden gem*. Begitu pula atas saran, masukan dan dorongan yang diberikan ketika penulis menjadi pengurus di HIMAHI. Semoga kak Zulmi

selalu sehat dan bahagia. **Kak Wira**, yang sedang menempuh pendidikan di Jogja. Koordinator perkaderan yang bikin takut setengah mati pas maba, eh sekarang jadi salah satu senior yang paling dekat. Semangat kak untuk menaklukkan hati (pace)nya doi! Hehe. **Kak Thorgib**, koordinator HUMAS yang sangat goks dan lucu. **Kak Bayu**, yang sangat adem dan solutif kalo ditemani cerita. **Kak Fadhil**, idolanya naks-naks pas maba sebelum jadi pengabdi bonbon. **Kak AUFAR**, yang sangat humble. **Kak Echa**, yang asik dan seru. **Kak Aul**, yang selalu kupikir kembarannya ikra. **Kak Tirza**, andalannya penulis tentang persuratan dan pergosipan :3. **Kak Ani**, advo ceria dan sangat *friendly* kepada siapapun. **Kak Michael**, yang sangat seru ditemani cerita tentang apapun dan kalo kasi masukan sangat sangat membantu dan bermanfaat. Begitupun dengan kak **Kak Hedar**, **Kak Radhit**, **Kak Viko**, **Kak Rial**, **Kak Ryan**, **Kak Sirton**, **Kak Eki** serta kakak – kakak lainnya yang tidak sempat penulis tuliskan namanya.

Untuk PENGURUS HARIAN HIMAHIFISIP UNHAS PERIODE 2017/2018. tempat penulis benar – benar belajar, sekaligus mengalami berbagai macam kejadian yang sangat berkesan dan seru. *Literally, my favorite moment in college.* Syukron kepada kepada **Kak Rara**, terutama bantuannya ketika penulis ketika jadi sekretaris. **Kak Henny**, bendahara dua periode andalan kita semua. **Kak Wais**, wakakakakka aduh kak wais. Orang yang penulis cari kalo ingin tau cerita – cerita terkini, yang sangat pakbal dan pacalla tapi berkurang mi tawwa semenjak sama \*tiiiit\*. Salah satu yang paling banyak membantu penulis baik di masa – masa jadi pengurus tua, purna hingga mau naik ujian. Makasih banyak kak wais yang panacer tapi baik. **Kak Fanda**, legenda dakom GM. **Kak Aweks** and *the white mazda*, sangat berjasa di bidang antar pulangnya penulis terutama masa – masa maba. Langgeng terus sama temanku kak! **Kak Amel**, yang sangat sangat keren dan progresif. **Kak Asrul**, salah satu yang paling berjasa di bidang antar – antar pulangnya penulis. Maaf nah kak, kalo jadi parasitka dan *third wheel* setiap malam wkwkwk sukses terus dan awet sama kak cay! **Kak Rizka**, idolaku kakak yang sangat cantik, kreatif dan savage. Kalau tidak ada kak Rizka

mungkin nda sanggupka jadi koordi GM kak 😊 Makasih banyak atas bantuan dan supportnya selama ini kakak paling keren yang pernah kukenal. **Kak Firdha**, yang sangat seru dan asik. Sekaligus paling Enak diajak cerita tentang apapun.

*Big big big hug* buat DEPARTEMEN HUMAX DAN INFOKOM, ruang tempat penulis benar – benar berkembang dan mengembangkan potensi diri. Buat **kak Iyam**, yang sangat keren dan kuat. Literally, humas sejati. Sangat friendly sedari maba hingga alumni, yang punya Makassar dan Palu, sekarang lagi in mission untuk menaklukkan Jakarta. Sosok yang walaupun sangat lucu, tetapi juga tegas and *thats what inspires me*. Makasih banyak kak atas *encourage* dan moment – moment golden selama ini ;) hehe. **Kak Caca**, huhuu kak caaaaayyyyy! Literally kakak yang menemani penulis selama masa – masa pengurus muda. Makan sama – sama, cerita sama – sama, rapat, apapun itu. Sari laut mba mega dan mas hari adalah saksinya dih kak? Kak cay terima kasih telah menemani penulis dan rela saya ganggu malam – malam ta berdua sama kak accul hehe<3 Last, **Kak Hari** si pakbal kembarannya kak Wais. yang sangat gaje dan panaicera, suka ganggui kak iyam. Hahaha, walaupun pacalla sekali ki kak dan alhamdulillah tabah ja selalu, makasih selalu kasi bagus ki moodnya naks naks. Sukses selalu yang punya jembatan layang~

Terima Kasih untuk PENGURUS HARIAN HIMAH I FISIP UNHAS 2018/2019. Masa – masa paling menantang di kehidupan perkuliahan penulis. Tempat penulis banyak belajar dan terjun langsung untuk mengembangkan diri, mengalami suka dan duka bersama. Mulai dari dihantam di evatri dan mubes, pusing pas rapat, hingga canda tawa di mace dan sari laut. Makasih buat ketua himpunan, **Era** semoga sukses terus. **Dian**, bendahara andalan yang sangat jago di bidang hitung – hitung uang. Soswit terus sama tats yaa. **Gun**, *the famous gunjur*. Hasil real dari ‘berproses di HIMAH I’. Si sabar yang tidak pernah mengeluh walaupun setiap hari kususai dan kusuruh jemputka, yang mana rumahnya ndada dekat – dekatnya dari rumahku. Si kalem yang suka ketawa ketawa gaje walaupun dibully. Bang jago, kayaknya

khatam mi ad artnya himahi wakaka iyakah? Sukses terus gun, jangan lupa kerja proposalmu. Jangan malas malas ok. **Togar**, yang entah dimana sekarang. **Ayhix**, yang jago menulis langgeng terus sama kak bay yaa. **Evin**, mirip mirip ji sama icha bucin borahae juga. Serta **Iun**, adik humasku yang hijrah di dakom. Si lincah yang jago menari dan ceria. **Nita**, kecil – kecil cabe rawit. Manusia estetik, yang kusuka sekali outfit dan ig storynya. Cerewet tapi juga tegas, *care* sama siapapun. Begitupula dengan **Faiza**, **Cici**, **Agal**, **Ucup**, dan temana – teman satu kepengurusan lain yang penulis tidak sempat tuliskan namanya. Semoga bahagia selalu.

9. Untuk DPO HIMAH I FISIP UNHAS PERIODE 2019 – 2020. *The Winnie Depoh*, Tujuh manusia – manusia super berbagai macam karakter yang kadang – kadang lucu, kadang – kadang serius tapi selalu ngangenin.

*Big thanks and warmest hug to* **Kak Fiqri**, yang telah banyak mengenalkan kepada penulis berbagai macam hal – hal yang bermanfaat. Untuk pasokan ‘nutrisi – nutrisi’nya, mulai dari maba yang bukunya Soe Hok Gie (ingat jki kak? Haha) hingga purna. Makasih telah jadi teman cerita yang seru, dan menjadi kakak bagi penulis. Semoga kak fiqri selalu sehat dan bahagia, btw jangan lupa pasokan film sama seriesnya lagi nah kak. **Tatu**, si manusia yang kalo diliat – liat ndada kayak beban hidupnya. Defenisi kalo tidak ada ini makhluk, tidak rame suasana. *Jokes – jokesnya* kadang lucu, kadang receh yang sakingnya recehnya mauko tappe ki. Orang yang pas maba nda berpikir ka bisa akrab sama dia karena kek gAwL aBieZ ki tapi ternyata astagfirullah zonk. Mirip – mirip kak iyam, walaupun lucu tapi no kaleng – kaleng tawwa. Suksesko tats! **Pak Aji**, defenisi sabar dalam bentuk manusia. Yang tabah buat saya mintol apapun, terutama dalam hal antar jemput. Pria sensitif, yang saking baiknya kadang – kadang *diminsunderstood*ki buat jadi flirty padahal nda ji tawwa dih? Hahaha. Makasih pak aji buat selalu baik sama penulis, semoga segera dipertemukan dengan sang pujaan hati. **Sukma**, adik yang paling enak dibawa kemana – mana dan diajak cerita. Si bontot yang walaupun suka dibully tapi selaluji sabar. Terus belajar Sukma, jangan mager – mager ya. Untuk **Daffa**, goodluck daffa

10. Untuk adik – adik 2018 dan 2019, terutama yang sedang menjalankan kepengurusan. Terima kasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis, semoga selalu sehat dan hidupi terus HIMAHl deK hehe. Untuk **Dito**, kahima sekaligus antek – antek pergosipanku. Kebanggaan indonesia timur hiyyaa Jangan lupa makan dih, tetap jadi dito yang menyenangkan dan progresif. **Defky** sama **Sule** si kembar yang kemana – mana selalu berdua. Semangat terus untuk selalu belajar. **Azhar**, yang tinggi, besar dan kekar tapi i know he is soft wkwkwk tetap topang teman – temanmu diks. Begitupula dengan si **Ahmad**, yang sama – sama keturunan Arab wkwk tetap jadi ahmad yang kalem dan enak diajak ngobrol. Tetap belajar terus dek, *its not going to waste*. Begitupula dengan adik – adik 2019 lainnya **Nanda**, **Chanas**, **Figri**, **Ali**, **Sartika**, **Uga**, **Muflih**, **Riswan**, **Saldi**, **Dylan**, **Akbar**, **Cawang** dan semuanya yang belum sempat saya sebutkan namanya. You guys are rock. Tetap belajar, tapi jangan juga tegang terus. Jangan malu bertanya sama kakak- kakaknya karena disitu – situju pasti wkwkwk solid terus, tetap berbahagia dan nikmati masa kuliah. Yang paling penting, jangan kasi lepas himpunan nah 😊.
11. Honorable mention to, **Khairul Akmal Ashar**. Kak Akmal yang selalu ada untuk membantu penulis, terutama dalam penyusunan skripsi. Dari tahap awal pusing – pusing cari judul hingga h- beberapa jam ujian. Yang selalu sigap membantu penulis kapanpun dan dimanapun itu. Yang selalu menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah dan semua cerita – cerita tidak pentingnya penulis, dan memberikan saran – saran yang solutif tapi juga kadang – kadang pakbal. *Thank you for everything you've been done for me, and i wish you a very eternal happiness and peace.*
12. Untuk teman-teman **KKN UNHAS GEL. 102 DESA BULU CINDEA, PANGKEP**. Terima kasih untuk **Nillang**, ibunda yang selalu sigap memasak untuk anak – anaknya yang kelaparan terus. **Jordan**, ayahanda sang kordes yang sangat kalem dan bapak – bapak vibes wkwk langgeng sama ibunda. **Mena**, yang punya pangkep setengah. **Sinar**, yang cantik dan jadi kembang

desa dambaan akamsi. **Lili**, si anak teknik yang tegas menjadi andalan, the kapurung maker. **Rachma**, partner jalan – jalan dan cerita segala hal. Teman julid juga dan selalu menemani penulis jokka – jokka karena memang kita berdua tidak bisa diam di posko hahaha love u rahma. Untuk, **Habib** yang tabah selalu dibully dan dimain – maini sama anak – anak wkwkwk semoga sukses selalu dan bertemu pujaan hatinya. Relakan mi anak posko sebelah bro, tetap istiqamah. Tidak lupa masyarakat Bulu Cindea, terutama akamsi – akamsi yang sangat seru dan selalu ajak penulis jalan – jalan keliling pangkep. Sangat friendly dan tidak segan – segan membantu selama di posko. Terutama **kak Adi** yang selalu menemani, kasi pinjam motornya, traktir, teman gosip bersama wkwk semoga cepat ketemu dengan pujaan hati!

13. Sahabat – sahabat **Assalamualaikum Ukhti** yang alhamdulillah selalu menemani sedari SMP sampai sekarang. Yang entah bagaimana caranya kita akrab dan awet sampai sekarang. Tipe manusia – manusia yang nda perlu sering ketemu, tapi sekali ketemu badedeh hancur semua barang – barang hahaha. **Amirah**, teman sebangku dari SMP sampai SMA. Kurang bestie apa lagi meki ini dih? SMP sampai kuliah bersama, walaupun beda jurusan wkakaka tabe penguasa ilkom. Teman cerita paling asik sepanjang masaaaa, tempatku berkeluh kesah dan cerita hal – hal random. Tapi ndada mengalahkan serunya bergosip sama amirahcu. *Easy to loved*, makanya *everyone likes her*. Pokoknya petualangan di SMP dan SMA ku nda komplit tanpa amirah. **Dhilah**, the bunda. Yang kisah cintanya sangat berliku kayak dan bergelombang hiyya. Si jago akuntansi sama amirah yang sering kutempati nyontek hehe :3 penguasa kuliner makassar dan sekitarnya. *The jokka lady*, sangat seru kalo jalan – jalan sama dia. Wkakaka lopyu dhilah. **Auliaaaa**, manusia paling artsy dan selalu bikin jaw dropped. Penakluk jogja , manusia keren yang whatever she do is always cool. Karya – karyanya selalu sukses bikin *amazed*. Satu selera sama sayaaa aaa film, lagu sama series di. We are a proud Gilbert and HYUKOH lover. Begitu pula dengan **Arma, Fitri, Widya dan Qayyim**. *Thank you for the memories guys*.

**14. Manusia** – manusia rempong, **RAACE**. Sahabat yang berawal dari petualang cafe dan tempat makan lucu sampai akhirnya ndatau berakhir jadi what they called geng<3 *For the ups and downs, and the bittersweet memory. Hope we last forever, girls<3*

**Ocha**, yang sangat dewasa dan keren. Kalau sudah satu kali bersabda, ndada bisa lawan. Manusia paling teguh dan kuat yang pernah kukenal. Sigap selalu membantu teman – temannya, kapanpun dibutuhkan dan tanpa pamrih. Selalu berpikiran positif dan menghindari gosip (terutama dari andin dan ainil :D )wkwkwk makasih untuk supportnya selama ini och. **Anding**, mamakna anak – anak. Cantiiik sekali, makanya sempatka suudzon kukira dia sombong dan tipikal anak – anak gaul. Tapi deh hahahah sangat humble dan seru. Paling galak di RAACE, emak – emak material termasuk ngomel – ngomel dan gosipnya. Nda pernah beda – bedakan orang, sangat asik diajak cerita, dan solutif kalo lagi konsul ka tentang masalah penulis. **Eki**, si kecil yang sampai sekarang nda bisa ka pernah mengerti. *She's deep as ocean and wide as sky*. Jiaaakh. Sahabat penulis dari SMA hingga kuliah. Yang selalu mengajak penulis kemana – mana dan bergaul, teman cerita dan berbagi segalanya. Tidak sungkan – sungkan buat bantu semua orang, terutama penulis kalau lagi gundah. Penguasa ilpol, yang dikenal satu fisip saking friendly and gawlx. Last, **Cinna** yang paling sabar dan normal di RAACE. Sekarang telah berpindah domisili di Jakarta dan otw \*tittt\*. Makasih selalu kasi adem suasana kalo anak – anaka mulai panas. Semoga sukses terus cinna <3

**15. EMPANG**. Grup yang awalnya dibuat hanya untuk memenuhi asupan pergosipan di masa magang, yang akhirnya berkembang menjadi *closest friendnya* penulis. Isinya manusia – manusia ajaib hasil terpaan puluhan rapat dan evatri di kepengurusan, tangguh, kuat dan kelaparan. *Support system* penulis selama di bangku perkuliahan. Yang selalu ada dan berbagi cerita – cerita lucu.

**Ifa**, *mom of the group. The wisest among all*, paling kalem dan berkepala

dingin apalagi kalo ambil keputusan. Ahli masak nasi-nya himpunan selama bertahun – tahun, dia tommy tonggak penyangga utama di kepengurusan kemaren. Telaten, keibuan, baaikk sekali, ckckck upa mentong kak fadhil. Hehehe canda kak fadhil. Walaupun kadang agak bikin gemes kalo lalod – lalodnya datang (apalagi, *when it comes to jokes.. kek.. plis ka ifa..*) tapi Ifa selalu jadi *one call away*nya anak – anak kalo lagi butuh bantuan. Termasuk penulis, apalagi di masa – masa skripsian. Terima kasih telah meluangkan waktu, if <3

**Ikrana**, *the coolest among all*. Manusia paling keren menurutku. *Everything she did is just, damn cool*. Dari awal penulis mengenal Ikrana, di masa maba sampai *post-graduate* seperti sekarang, nda pernah sama sekali gabut atau kosong. Selalu produktif dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Hahaha. Ikrana yang pintar, baik dan ramah. Makasih telah banyak membantu dan memberikan saran – saran yang sangat dibutuhkan penulis. Makasih telah selalu *stay sane* menghadapi penulis kalo sudah agak – agak *insane*. Maju terus, mbak aktivisku!

**Ika**, *the river*. Persis sungai yang tenang dan mengalir, *i feel calm and peace* sama ika. Pribadinya yang santuy dan skuy – skuy saja, sangat tenang dan nda neko – neko. Ika yang nda pernah tersulut emosi kalo hadapi suatu masalah, selalu mengambil cara yang paling di tengah dan menghindari konflik. Meskipun begitu, *just like a river, She didn't easily fall*. Diantara ketenangannya itulah, dia teguh dan tegar. Wkwkwk. Berpuisi ka ika buat kau xD

**Silvi**, *the charming silvi*. Diantara penghuninya empang yang lain, menurutku ada dua orang yang paling punya karekteristik yang kuat. Yakni, penulis sendiri hehe dan Silvi. *She's so bold with her strong will*. Mandiri dan ceplas ceplos, tapi bukan berarti nda dia pikir perasaannya orang lain. *She do, i feel her soft spot everywhere*. Jiakh. *But she has this strong personality that makes her looks so bold with her arguments. Sometimes, im feeling like jalan pikiranku sama Silvi sama*. Hahaha cilpi *we missed you<3 stay healthy in Bogor, till we meet again galssss*.

**Dea**, *cheeky* dea. Kayaknya kalau berbicara tentang ini orang bisa ka habiskan berpuluh – puluh halaman saking menariknya. *She's so interesting. Her personality exactly.* Sangat *cheeky*, menyenangkan dan *attractive*. Hahaha bisaja bayangkan kalau kau baca ini kata pengantar bagaimana ekspresi mukamu. *But, thank you for always be there since day one.* Bisa *cope things* dengan semua cerita – cerita nda jelasnya penulis. Selalu temani kesana kemari, terutama suasana magrib menjelang malamnya diatas pete – pete 07. Hahaha nda bisa ka bayangkan bagaimana ka habiskan masa – masa kuliahku kalau ndada kau dea. *Anyway, i'll always be a fan of your foods and cakes.* Jangan banyak – banyak *insecure* dan *overthinking*. Nda baik buat kesehatan. uwu.

Last, **Ilmi** the quirky. Meskipun benci sekalika akui ini, tapi setuju ka sama perkataannya kak Fiqri pernah tentang kau (pasti nutauji yang mana). Ilmi yang anteng dan *go with the flow*, dengan seleranya yang aneh – aneh tapi mantap. Makasih telah menginfluence penulis dengan lagu – lagu dan film yang dewa dan *hidden gem*. Makasih telah selalu sabar menghadapi tingkahnya penulis. *Thank you for always listening my stories and be a really good friend with others for me.* Makasih telah jadi partner magang + skripsian yang luar biasa selama 2 tahun terakhir. Alayna toh hahaha intinya ilmi momi datang kayaknya momentmu ini. Nda sabar ma mau gangguiko sama cmimiwmu hehe sama please jangan bosan – bosan tanggapi my 2 AM thoughts. Oke mantap. *Keep it going gurlll~*

Kepada semua pihak-pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu, juga terima kasih banyak. Semoga kebaikan selalu menyertai teman-teman. Akhir kata,

Ainil Azra Mujahidah, you did well.

Makassar, 17 Mei 2021

Ainil Azra Mujahidah

## ABSTRAKSI

**Ainil Azra Mujahidah (E13116013), “Kendala dan Prospek Kerjasama Keamanan Maritim Antara Indonesia dengan Negara – Negara ASEAN”,** dibawah bimbingan **Drs. Patrice Lumumba, MA.** selaku pembimbing I, dan **Drs. Aspiannor Masrie, M.Si** selaku pembimbing II pada Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala – kendala serta prospek dari kerjasama keamanan maritim antara Indonesia dengan negara – negara ASEAN. Data diperoleh melalui telaah pustaka dan studi literatur berupa buku, jurnal, dokumen, laporan resmi dan berbagai sumber lainnya. Data dianalisis secara kualitatif, adapun data kuantitatif digunakan sebagai penunjang untuk memperjelas analisis kualitatif

Hasil dari penelitian ini menunjukkan kendala utama yang dihadapi Indonesia dengan negara – negara ASEAN dalam melaksanakan kerjasama keamanan maritim ialah *trust issues* dan kapabilitas militer dan alokasi dana yang berbeda – beda setiap negara. Permasalahan *trust issue* ini dipicu oleh konflik kedaulatan dan perbatasan laut teritorial yang tumpang tindih. Sedangkan, untuk permasalahan perbedaan kapabilitas militer dan alokasi dana di setiap negara turut menjadi kendala dalam pelaksanaan kerjasama keamanan maritim ini karena dianggap kurang optimal dalam menjaga laut yang bermasalah. Adapun prospek dari kerjasama keamanan maritim antara Indonesia dan negara – negara ASEAN masih sangat terbuka, hal ini didorong oleh aktivitas ekonomi di kawasan sangat masif sehingga membutuhkan keamanan dan armada laut yang besar. Selain itu, urgensitas untuk menahan laju penyebaran terorisme yang sangat masif melalui laut juga merupakan poin dasar dalam membuka keran kerjasama.

***Kata kunci: Laut, Kerjasama Keamanan Maritim, Indonesia, Negara – Negara ASEAN.***

## ABSTRACT

**Ainil Azra Mujahidah (E13116013), "Constraints and Prospects for Maritime Security Cooperation between Indonesia and ASEAN Countries", under the guidance of Drs. Patrice Lumumba, MA. as the first supervisor , and Drs. Aspiannor Masrie, M.Si as the second supervisor, Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Hasanuddin University.**

*This study aims to determine the constraints and prospects for maritime security cooperation between Indonesia and ASEAN countries. Data obtained through literature review and literature study in the form of books, journals, documents, official reports and various other sources. The data were analyzed qualitatively, while the quantitative data were used as a support to clarify the qualitative analysis.*

*The results of this study show that the main obstacles faced by Indonesia and ASEAN countries in implementing maritime security cooperation are trust issues and military capabilities and different allocations of funds for each country. This trust issue is triggered by conflicts of sovereignty and overlapping territorial sea borders. Meanwhile, the problem of differences in military capabilities and the allocation of funds in each country also becomes an obstacle in the implementation of this maritime security cooperation because it is considered less optimal in protecting troubled seas. The prospect of maritime security cooperation between Indonesia and ASEAN countries is still very open, this is driven by massive economic activity in the region that requires security and a large marine fleet. In addition, the urgency to contain the massive spread of terrorism by sea is also a basic point in opening the tap for cooperation..*

**Keywords: Sea, Maritime Security Cooperation, Indonesia, ASEAN Countries.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	2
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TIM EVALUASI .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI.....	xviii
ABSTRACT .....	xix
DAFTAR ISI .....	xx
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan .....	10
D. Kerangka Konseptual.....	11
1. Kendala .....	11
2. Prospek .....	11
3. Maritim.....	12
E. Metode Penelitian .....	14
1. Tipe Penelitian .....	14
2. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3. Teknik Analisis Data .....	15
4. Metode Penulisan .....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	18
A. Kawasan .....	16
B. Keamanan Maritim.....	21
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KEAMANAN MARITIM INDONESIA DAN NEGARA – NEGARA ASEAN.....	26
A. Keamanan Maritim Indonesia .....	26
1. Postur Maritim Indonesia .....	26
2. Kebijakan Keamanan Maritim Indonesia.....	35
B. Keamanan Maritim Negara – Negara ASEAN.....	44
1. Postur Keamanan Maritim Negara – Negara ASEAN .....	44
2. Kebijakan Keamanan Maritim Negara – Negara ASEAN .....	61
BAB IV KENDALA DAN PROSPEK KERJASAMA KEAMANAN MARITIM ANTARA INDONESIA DENGAN NEGARA – NEGARA ASEAN .....	75

A.	Kendala Kerjasama .....	75
B.	Prospek Kerjasama .....	87
BAB V PENUTUP.....		96
A.	Kesimpulan .....	97
B.	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA .....		99

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laut senantiasa menjadi bagian dari peradaban manusia. Baik di masa lalu, maupun masa depan, laut selalu memiliki peran penting. Dahulu laut dipandang hanya sebagai sumber makanan, manusia berlayar jauh untuk mencari ikan. Hingga akhirnya melalui laut, manusia menemukan daratan baru dan mengenal laut sebagai sarana transportasi. Laut berkembang menjadi kekuatan, lantas akhirnya diperebutkan dan tidak jarang memicu perang. Dari menjadi sumber makanan, hingga memegang peran penting dalam geopolitik, konsepsi manusia terhadap laut selalu berkembang seiring waktu.

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan dua pertiga wilayahnya terdiri dari perairan. Indonesia dan laut merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Laut memberi negara ini potensi ekonomi maritim yang besar yang tersebar di berbagai bidang seperti halnya bioteknologi, mineral, wisata bahari, industri pelayaran dan pertahanan serta industri maritim. Indonesia juga diuntungkan oleh lokasi teritorial yang strategis secara politik maupun ekonomi. Indonesia berada di daerah ekuator, antara benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara dua samudera, Pasifik dan Hindia yang menjadikan Indonesia menjadi kawasan penghubung antarnegara di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara serta Asia Selatan.

Di era Presiden Joko Widodo memberikan warna baru, terutama pada corak politik luar negeri Indonesia. Menjadikan Indonesia sebagai poros

maritim dunia, adalah konsep dan ambisi yang diperkenalkan Presiden Joko Widodo, se usai pelantikan di hadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yakni pada 20 Oktober 2014<sup>1</sup>.

“...kita telah terlalu lama memunggungi laut, memunggungi samudera, dan memunggungi selat dan teluk, dan kini saatnya kita mengembalikan semuanya. Sehingga ‘Jalesveva Jayamahe’, di laut justru kita jaya, sebagaimana semboyan kita di masa lalu, bisa kembali...”<sup>2</sup>

Obsesi Indonesia sebagai poros maritim dunia, berdasar pada pandangan bahwa selama ini Indonesia banyak kehilangan peluang ekonomi, utamanya yang berbasis kelautan. Padahal, geostrategi dan geopolitis Indonesia memberikan banyak peluang yang mana tidak hanya sebagai jalur ekonomi global tetapi juga jalur keamanan laut internasional sehingga menjadikan Indonesia memiliki keunggulan sekaligus ketergantungan yang tinggi terhadap bidang kelautan<sup>3</sup>. Pemerataan pembangunan ekonomi serta terciptanya keamanan maritim di Indonesia adalah tujuan besar dari gagasan poros maritim dunia. Sejalan dengan itu, Presiden Jokowi telah menempuh kebijakan berupa pengadaan tol laut dan upaya memberantas penangkapan ikan ilegal.

Pengadaan tol laut adalah upaya untuk menciptakan konektivitas laut yang efektif berupa adanya kapal yang berlayar secara rutin dan terjadwal dari

---

<sup>1</sup> Jurnal *Info Singkat Hubungan Internasional*, Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, 2014, halaman 1 diakses pada 1 Maret 2020.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Jurnal *Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Keamanan laut Indonesia*, Indonesian Perspective vol. 3, 2018, halaman 2 diakses pada 1 Maret 2020.

wilayah barat sampai ke timur Indonesia<sup>4</sup>. Konsep ini berangkat dari kondisi dimana Indonesia yang terdiri dari 17.504 pulau membutuhkan waktu dan infrastruktur yang memadai untuk mengintegrasikan banyak pulau tersebut demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian negara. Sedangkan, kebijakan pemberantasan *Illegal Fishing* berangkat dari Presiden Jokowi yang ingin menjadikan wilayah perairan Indonesia, sebagai wilayah perairan yang paling aman di dunia bagi semua aktivitas laut, termasuk keamanan dan keselamatan transportasi laut yang dilakukan oleh masyarakat maupun pelaku usaha<sup>5</sup>. Oleh karena itu, Indonesia harus berdaulat di perairan lautnya dengan tegas menghukum pelanggaran terhadap kapal asing yang masuk ke perairan Indonesia secara ilegal dengan menenggelamkan kapal tersebut<sup>6</sup>.

Untuk mencapai cita-cita tersebut, maka tentu saja Indonesia harus benar-benar menjadi negara maritim terlebih dahulu. Pakar Hukum Laut Hasjim Djalal mengatakan.

“...negara maritim tidak sama dengan negara kepulauan. Negara maritim adalah negara yang mampu memanfaatkan laut, walaupun negara tersebut mungkin saja tidak punya banyak laut, tetapi mempunyai kemampuan teknologi, ilmu pengetahuan, peralatan, dan lain-lain untuk mengelola dan memanfaatkan laut tersebut, baik ruangnya maupun kekayaan alamnya dan letaknya yang strategis...”

---

<sup>4</sup> Prihartono, B, 2016, *Pengembangan Tol Laut dalam RPJMN 2015-2019 dan Implementasi 2015*, diakses 15 September 2020.

<sup>5</sup> Pusat Pengkajian Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI, op. cit.

<sup>6</sup> Syahrin, M. Najri. *Jurnal Kebijakan Poros Maritim Jokowi dan Sinergitas Strategi Ekonomi dan Keamanan laut Indonesia*. Indonesian Perspective vol. 3, diakses pada 1 Maret 2020.

Menjadikan Indonesia sebagai negara maritim berarti mengoptimalkan pemberdayaan laut dengan maksimal. Mandiri dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan lautnya, ‘khatam’ dalam hal hak-hak internasional atas perairan Indonesia, memberantas praktik ilegal dan melakukan upaya – upaya preventif atas segala macam bentuk pelanggaran hukum di wilayah perairan teritori. Indonesia juga harus mampu untuk menetapkan dan mengelola perbatasan maritim dengan negara tetangga dan menjaga keamanannya, termasuk dalam hal menjaga keselamatan pelayaran yang melalui perairan Indonesia.

Berbicara mengenai maritim, tentu saja tidak bisa terlepas dari kawasan Asia Tenggara. Asia Tenggara telah menjadi ikon sejak abad-abad yang lalu. Dikenal dengan posisi yang strategis, menjadikannya sebagai jalur pelayaran dan perdagangan, yang menghubungkan antar bangsa, hingga benua antar benua. Posisi laut Asia Tenggara menjadi sangat penting dan strategis, dikarenakan terdapat tiga jalur laut di kawasan ini yang menghubungkannya ke kawasan di luarnya, yaitu melalui Selat Malaka, Selat Sunda dan Selat Lombok<sup>7</sup>.

Negara-negara yang tergabung pada kawasan Asia Tenggara ini, umumnya memiliki karakteristik yang sama, yakni sebagian besar wilayahnya merupakan perairan. Walaupun, naif jika dikatakan bahwa semua negara yang menghuni kawasan ini adalah negara maritim. Laut merupakan sektor yang

---

<sup>7</sup> Makmur Keliat, 2009, *Keamanan Maritim dan Implikasi Kebijakan terhadap Indonesia*, <https://media.neliti.com/media/publications/37552-ID-keamanan-maritim-dan-implikasi-kebijakannya-bagi-indonesia.pdf>, diakses tanggal 5 Maret 2020.

penting bagi negara-negara di kawasan ini, karena hampir 90% komoditas strategis dan kebutuhan energi diangkut dari satu negara ke negara lain melalui laut. Selain daripada, laut itu sendiri yang menjadi sumber penghidupan negara terkait.

Secara garis besar negara-negara ASEAN secara geografis dapat dibagi dua, yakni negara maritim dan daratan. Yang termasuk negara maritim, yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina serta Brunei. Sedangkan negara daratan meliputi Vietnam, Kambija, Myanmar, Thailand dan Laos. Di sisi lain, studi maritim tentang Asia Tenggara juga memunculkan dua tipe negara, yaitu 1) negara-negara sungai di kepulauan Indonesia, Semenanjung Melayu, dan Filipina; 2) negara-negara subur di dataran rendah, yaitu Myanmar, Thailand, Kamboja, Laos, dan Vietnam<sup>8</sup>.

Keamanan global selama beberapa tahun terakhir mengalami perubahan yang dinamis. Munculnya fenomena – fenomena baru pada tataran global, sedikit banyak berdampak pula pada lingkungan keamanan pada lingkup Asia Tenggara. Persoalan keamanan pada bidang maritim adalah yang paling mengalami perubahan selama kurun waktu 10 – 15 tahun terakhir<sup>9</sup>. Hal ini tentu saja merupakan tantangan tersendiri bagi negara–negara di kawasan, terutama negara yang memiliki wilayah teritorial berupa laut. Isu – isu keamanan maritim di Asia Tenggara terbagi menjadi isu-isu keamanan yang

---

<sup>8</sup> Perspektif Kemaritiman di Indonesia dan Kawasan di Asia Tenggara Lainnya, Yulianti, 2013, halaman 50 diakses 5 Maret 2020.

<sup>9</sup> Trialen Lumban Gaol, 2017, Peran ASEAN Maritim Forum (AMF) Dalam Menjaga Keamanan Maritim (Studi Kasus Perampokan di Perairan Selat Malaka), <https://media.neliti.com/media/publications/185724-ID-peran-asean-maritim-forum-amf-dalam-men.pdf>, diakses pada 5 Maret 2020.

bersifat tradisional dan non-tradisional. Bagaimana dinamika dan berkembangnya masalah-masalah dalam lingkup keamanan maritim sehingga muncul klasifikasi isu keamanan yang bersifat non – tradisional. Isu – isu keamanan yang bersifat tradisional umumnya mengenai batas – batas maritim, yang meliputi laut teritorial, ZEE dan landasan kontinen. Namun, adapula konflik tradisional yang dapat dipicu oleh masalah – masalah yang memiliki faktor non-tradisional seperti kasus ‘*State Sponsored Illegal Fishing*’<sup>10</sup>

Pembajakan (*Piracy*) dan perampokan (*Robbery*) adalah salah satu isu yang paling menjadi perhatian. Menurut laporan *The Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia Information Sharing Centre (ReCAAP ISC)*, pada paruh pertama di tahun 2020 kejahatan perairan berupa perompakan dan pembajakan melonjak ke level tertinggi dari 5 tahun terakhir. Dari bulan Januari hingga Juni, tercatat 51 insiden kejahatan perairan yang mana diantaranya 50 berupa insiden aktual, dan 1 percobaan. Insiden kejahatan marak terjadi di Selat Singapura dan Laut China Selatan, serta perairan dari negara-negara termasuk Bangladesh, India, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Vietnam.

Kejahatan terorganisir transnasional, ditengarai telah berkembang pesat di Asia Tenggara. Hal tersebut didukung oleh laporan PBB Untuk Narkoba dan Kejahatan (UNODC), yang mengemukakan bahwa bagaimana jaringan kriminal ini telah beroperasi dengan menyeludupkan obat-obatan, barang

---

<sup>10</sup> Salinan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman RI No. 128 Tahun 2019 tentang Buku Putih Diplomasi Maritim

palsu, perdagangan manusia dan satwa liar<sup>11</sup>. Khusus untuk perdagangan manusia, *United Nation Developments Program (UNDP)* memperkirakan setiap tahun setidaknya terdapat 250 ribu wanita dan anak-anak yang menjadi korban, sekitar 70% merupakan perempuan di bawah umur. perdagangan buruh untuk dieksploitasi umumnya di bidang perikanan, pertanian, konstruksi, agrikultur, manufaktur dan jasa. Malaysia menyumbang 34 persen jumlah perdagangan manusia untuk buruh kerja dari 2013 sampai 2017, di mana 30 persen korban dari Indonesia<sup>12</sup>.

Isu – isu keamanan di kawasan Asia Tenggara kemudian makin meluas, merambah pada sektor lingkungan. Keamanan lingkungan berkaitan erat dengan kerusakan lingkungan, kelangkaan sumber daya, dan konflik<sup>13</sup>. Hal ini sejalan dengan buku putih diplomasi maritim, yang menjabarkan berbagai ancaman maritim di bidang lingkungan pada kawasan Asia Tenggara, yakni pencemaran laut yang berasal dari kegiatan navigasi pelayaran, maupun sampah yang berasal dari darat, termasuk di dalamnya pencemaran laut yang datang dari negara lain, hingga kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Isu keamanan di Asia Tenggara banyak yang menyinggung mengenai perbatasan. Salah satu diantaranya konflik teritorial Indonesia dalam konflik

---

<sup>11</sup> \_\_\_\_\_, 2019, *Sindiket Kejahatan Terorganisir Berkembang Pesat di Asia Tenggara*, <https://dunia.tempo.co/read/1226359/sindiket-kejahatan-terorganisir-berkembang-pesat-di-asia-tenggara>, diakses pada 7 Maret 2020.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Alan Collins, 2007, *Security and Southeast Asia: Domestic, Regional, and Global Issues*, dalam Bambang Cipto, *Hubungan Internasional Di Asia Tenggara*, Pustaka Pelajar, hal. 223

Ambalat melawan Malaysia. Eskalasi konflik terjadi pada 2009, dimana Malaysia melakukan tindakan provokasi dengan memasuki perairan wilayah Indonesia dengan menggunakan kapal perangnya. Hal itu tentu saja dianggap sebagai ancaman kedaulatan oleh negara Indonesia. Selain beberapa isu keamanan yang telah dikemukakan, masih banyak isu keamanan lainnya yang sedang berkembang, khususnya di bidang maritim pada kawasan Asia Tenggara. Seperti permasalahan *illegal fishing*, penyeludupan obat-obatan dan narkoba, ancaman agresi militer, sampai pada ancaman siber dalam ranah maritim, seperti virus elektronik, pencurian data, penyanderaan data dan sabotase peralatan yang dapat mengancam jalannya navigasi perkapalan, pengelolaan dan administrasi pelabuhan, kepabeanaan dan alur logistik<sup>14</sup>.

Isu – isu keamanan yang semakin berkembang dan dinamis di bidang maritim ini, membuka keran kerja sama antar negara – negara di Kawasan Asia Tenggara. Salah satu contoh antaranya ialah *ASEAN Maritime Forum (AMF)*. AMF Atau Forum Maritim ASEAN merupakan forum yang dibentuk oleh ASEAN. Forum ini dirancang pada saat ASEAN Summit ke-14 di Cha-am Hua Hin, Vietnam, 1 Maret 2009. Forum Maritim ASEAN dirancang sebagai forum untuk membahas langkah untuk memberikan respons terhadap ancaman-ancaman keamanan maritim<sup>15</sup>.

Sebagai forum dialog terkait dengan masalah Kelautan/ Maritim, pembentukan AMF tertuang dalam APSC (*ASEAN Political Security*

---

<sup>14</sup> Salinan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman RI No. 128 Tahun 2019 tentang Buku Putih Diplomasi Maritim

<sup>15</sup> Makmur Keliat, opcit.

*Comunit) Blueprint (2009-20015) yaitu dalam butir A.2.5 Mempromosikan Kerja Sama Maritim ASEAN yaitu:*

1. dengan membentuk ASEAN Maritime Forum (AMF)
2. Menerapkan pendekatan komprehensif yang menekaankan pada Keselamatan navigasi dan keamanan regional yang menjadi kepentingan bersama bagi komunitas ASEAN
3. Mengumpulkan isu-isu maritim dan mengidentifikasi kerja sama maritim diantara Negara-negara Anggota ASEAN
4. Mempromosikan kerja sama dalam SAR maritim melalui kegiatan-kegiatan, meliputi pertukaran informasi, kerja sama teknologi dan pertukaran antar pejabat terkait.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas lebih lanjut mengenai kendala – kendala apa saja yang akan muncul pada kerja sama keamanan maritim Indonesia dengan negara – negara ASEAN serta prospek dari kerja sama itu kedepannya dengan judul “*Kendala dan Prospek Kerja Sama Keamanan Maritim Indonesia dengan Negara – Negara ASEAN*”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Dari uraian yang penulis telah uraikan pada latar belakang masalah maka untuk lebih memudahkan penulis membahasnya lebih lanjut, maka penulis hanya akan membahas mengenai kendala dan prospek kerjasama antara Indonesia dengan negara – negara maritim ASEAN yakni Malaysia, Singapura, Filipina dan Brunei Darussalam. Keempat negara ini ialah negara maritim dengan jumlah laut yang luas, selaras dengan topik yang akan dibahas yakni mengenai kerjasama keamanan maritim. Selain itu, untuk kerjasama keamanan maritim yakni kerjasama keamanan yang timbul karena isu bajak laut dan perompakan bersenjata di tahun 2004 dan 2016. Untuk mengetahui dan

menjawab permasalahan tersebut, maka penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Apa yang yang menjadi kendala kerjasama keamanan maritim antara Indonesia dengan negara – negara ASEAN?
2. Bagaimana prospek kerjasama keamanan maritim antara Indonesia dengan negara – negara ASEAN?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kendala – kendala dari kerja sama keamanan maritim Indonesia dengan negara – negara ASEAN.
- b. Untuk mengetahui bagaimana prospek dari kerja sama keamanan maritim Indonesia dengan negara – negara ASEAN.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun melalui tulisan ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan orang-orang yang memiliki kepentingan ataupun yang berminat pada permasalahan yang ditulis oleh penulis sehingga tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi.

Secara khususnya tulisan ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan Akademik**

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan informasi bagi para mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional pada khususnya dan pemerhati masalah-masalah internasional pada

umumnya mengenai kajian kawasan Asia Tenggara, khususnya pada bidang Kerja Sama Maritim Indonesia dan Negara – Negara ASEAN.

b. Kegunaan Praktis

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi penentu kebijakan (pemerintah) dalam membuat kebijakan menyangkut negara Amerika Serikat khususnya terhadap politik.

## D. Kerangka Konseptual

### 1. Kendala

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa kendala merupakan halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan<sup>16</sup>. Sedangkan kendala menurut *Cambridge Dictionary* ialah sesuatu yang menghalangi sehingga pergerakan, kemajuan, atau tindakan, dipersulit<sup>17</sup>.

Kendala seringkali disamakan dengan hambatan dan gangguan. Hambatan merupakan usaha yang berasal dari internal atau dari dalam diri yang bertujuan untuk melemahkan secara tidak terarah. Sebaliknya, gangguan datang dari luar diri atau eksternal yang sama – sama bertujuan untuk menghalangi atau melemahkan. Kendala bisa datang dari internal

---

<sup>16</sup> \_\_\_\_\_, 2020, <https://kbbi.web.id/kendala> diakses pada 14 September 2020

<sup>17</sup> \_\_\_\_\_, 2020, <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/obstacle> diakses pada 25 September 2020

maupun eksternal, yang bertujuan untuk membatasi, melemahkan atau bahkan mencegah pencapaian tujuan.

## 2. Prospek

Defenisi prospek menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah peluang dan harapan, pandangan (kedepan), pengharapan (memberi), harapan baik, dan kemungkinan<sup>18</sup>. Sedangkan menurut M. Ridki Zakarsyi defenisi prospek ialah gambaran keberlangsungan suatu ide di masa depan yang berupa peluang yang masih harus diadaptasikan dengan berbagai keterbatasan dan kondisi yang melingkupinya. Secara sederhana, prospek adalah hal-hal yang mungkin akan terjadi dalam suatu hal sehingga berpotensi menimbulkan dampak tertentu<sup>19</sup>

Istilah prospek berhubungan erat pada dua hal, yakni ”peluang” dan “keuntungan”, yang artinya prospek dapat dipahami sebagai sebuah peluang yang memperbesar kemungkinan untuk mendapat keuntungan<sup>20</sup>. Akan tetapi, perlu digarisbawahi bahwa keuntungan tidak tergantung dengan prospek. Sebuah prospek tidak akan mampu mendatangkan keuntungan bila tidak diolah dengan baik.

---

<sup>18</sup> \_\_\_\_\_, 2020, <https://kbbi.web.id/prospek> diakses pada 14 September 2020

<sup>19</sup> \_\_\_\_\_, 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11097/1/Dini%20Wahyuni%2C%20150603012%2C%20FEBI%2C%20PS%2C%20082274448037.pdf> diakses pada 25 September 2020

<sup>20</sup> \_\_\_\_\_, 2018, [http://repository.uin-suska.ac.id/18858/8/8.%20BAB%20III\\_2018629EI.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/18858/8/8.%20BAB%20III_2018629EI.pdf) diakses pada 14 September 2020

### 3. Maritim

Maritim berasal dari bahasa Inggris yaitu *maritime*, yang berarti navigasi. Berangkat dari kata ini kemudian lahir istilah *maritime power* yaitu negara dengan kekuatan maritim atau negara dengan kekuatan yang berbasis di laut. Sedangkan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) maritim diartikan sebagai sesuatu yang berkenaan dengan laut serta berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan laut. Kemaritiman sendiri diartikan sebagai hal-hal yang menyangkut masalah maritim<sup>21</sup>

Kata maritim kemudian meluas dan memiliki banyak arti. Kemaritiman tidak terbatas hanya merujuk pada kegiatan di laut yang berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan saja. Tetapi semua kegiatan di laut yang menyangkut eksplorasi, eksploitasi laut, penangkapan ikan, pengangkutan laut, perdagangan, navigasi, keselamatan pelayaran, kapal, pengawakan, pencemaran laut, wisata laut, kepelabuhanan baik nasional maupun internasional, industri dan jasa maritime

Hal ini sejalan dengan Laksamana Agus Suhartono yang dalam Makalah Sarasehan Indonesia Poros Maritim Dunia, (Jakarta, 2015) mengemukakan bahwa kata “maritim” diartikan berkenaan dengan laut atau berhubungan dengan pelayaran dan perdagangan. Pengertian luasnya, istilah “maritim” selain menyangkut sumber-sumber daya intern laut juga menyangkut faktor ekstern laut yaitu, pelayaran, perdagangan, lingkungan

---

<sup>21</sup> Adhayanto, oksep. *Maritime Constitution*. Jurnal Selat diakses pada 25 September 2020.

pantai, pelabuhan, serta faktor strategis lainnya. Tegasnya, istilah maritim mengandung makna gabungan (integral) dan menunjukkan suatu lingkungan kelautan.

Istilah maritim adalah tentang pengelolaan laut, maka ia tidak dapat dipisahkan dengan istilah *seapower*. *Seapower* merupakan kata dalam bahasa Inggris yang menunjukkan penguasaan kepada laut<sup>22</sup>. Geoffrey Till lebih lanjut mengemukakan bahwa *seapower* bukan hanya tentang apa yang diperlukan untuk dapat mengendalikan dan memanfaatkan laut, tetapi juga merupakan kapasitas untuk memengaruhi tingkah laku pihak lain atau sesuatu yang dikerjakan orang di laut atau dari laut<sup>23</sup>.

## **E. Metode Penelitian**

### **a. Tipe Penelitian**

Penulis menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta mengenai kendala dan prospek kerja sama keamanan di bidang maritim bagi negara Indonesia dengan negara – negara ASEAN. Lebih spesifik, cakupan bagian mengenai tipe deskriptif ini, yaitu penelitian yang menggunakan pola penggambaran keadaan fakta empiris disertai dengan argumen yang relevan. Kemudian, hasil uraian tersebut dilanjutkan dengan analisis untuk menarik kesimpulan yang bersifat analitik.

---

<sup>22</sup> \_\_\_\_\_, Hidayat, Yayat.

[https://www.academia.edu/11741773/Pengertian\\_Kemaritiman](https://www.academia.edu/11741773/Pengertian_Kemaritiman) diakses pada 25 September 2020

<sup>23</sup> Ibid.

## **b. Jenis Data**

Jenis data yang akan digunakan oleh penulis adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis akan menggunakan data yang diperoleh dari literatur-literatur, buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, surat kabar, dan informasi yang diakses dari internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

## **c. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh penulis ialah telaah pustaka (*Library Research*). Penulis menelaah sejumlah literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal, artikel, dokumen dari berbagai media baik elektronik maupun non elektronik.

## **d. Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan teknik analisis data hasil penelitian dengan teknik analisis data kualitatif. Dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif ini, permasalahan yang diteliti oleh penulis akan dianalisis dengan cara penggambaran berdasarkan pada fakta-fakta yang ada, kemudian menghubungkan fakta tersebut dengan fakta lainnya sehingga menghasilkan sebuah argumen yang tepat.

**e. Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan ialah metode deduktif, yaitu dengan menggambarkan secara umum masalah yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan secara khusus dalam menjelaskan hasil analisis data dalam penulisan ini.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kawasan**

Hubungan Internasional merupakan sesuatu yang kompleks. Tentunya Hubungan Internasional tidak bisa lepas dari interaksi dengan aktor – aktor yang berperan didalamnya. Salah satu aktor yang berperan penting dan utama yaitu negara. Salah satu ciri sebuah negara memiliki wilayah teritorial, sehingga berbicara mengenai negara pasti mencakup kawasan, wilayah, atau teritorial. Istilah kawasan kemudian dapat diartikan sebagai suatu daerah yang memiliki ciri khas atau karakteristik tertentu. Ciri khas ini bisa merupakan batas geografis, identitas, sejarah juga karakteristik lainnya, namun memiliki batasan yang tidak tetap atau tidak jelas.

Lebih lanjut mengenai Kawasan dan Hubungan Internasional banyak dibahas dalam Studi Kawasan, atau konsep mengenai Kawasan. Konsep mengenai kawasan ini dapat dijabarkan sebagai sebuah studi interdisipliner yang berkonsentrasi pada analisa tentang fenomena sosial, ekonomi, dan politik yang berada di dalam lingkup regional atau suatu kawasan yang didasarkan pada batasan-batasan geografis, identitas, latar belakang historis, serta karakteristik dari sebuah wilayah<sup>24</sup>. Penting digarisbawahi bagaimana, konsep ini tidak boleh dilihat terpisah dari Hubungan Internasional. Interaksi –

---

<sup>24</sup> Farrel, Mary dan Bjorn Hette, 2005. *Global Politics of Regionalism*. Pluto Press.

interaksi yang terjalin dalam Hubungan Internasional akan lebih mudah dikaji melalui pendekatan studi kawasan.

Awal kemunculannya, studi tentang kawasan hanya menjadi kebutuhan praktis angkatan bersenjata atau militer negara adidaya yang akan ditugaskan ke berbagai wilayah dunia selama Perang Dunia II. Setelah perang usai, kebutuhan akan memiliki pengetahuan spesifik mengenai suatu negara tetap ada bahkan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya Perang Dingin. Pada tahun 1952, UNESCO membentuk panel khusus para ahli untuk membahas apa itu kajian wilayah. Duroselle mendefinisikan kajian wilayah sebagai kajian ilmiah mengenai sebuah wilayah atau kawasan yang memiliki kesatuan sosial politik dengan tujuan untuk memahami dan menjelaskan posisi dan peran kawasan tersebut dalam masyarakat internasional.<sup>25</sup> Untuk mencapai ini, dibutuhkan pendekatan interdisiplin yang relevan dan menyajikan penjelasan yang valid.

Seiring waktu, studi kawasan kemudian semakin berkembang. Payne dan Gamble<sup>26</sup> sendiri telah menyatakan bahwa studi kawasan merupakan sebuah studi yang telah terkonstruksi akan terus menerus mengalami konstruksi. Dari awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan praktis, kemudian berkembang untuk mencapai perdamaian dan pemecahan konflik dalam kawasan tertentu. Apalagi dengan adanya regionalisasi dan fenomena globalisasi yang menjadikan perkembangan aspek yang semakin luas. Konsep

---

<sup>25</sup> Duroselle, J. B. 1952, *Area studies: Problems of method. International Social Science Bulletin*, hal. 636-646.

<sup>26</sup> Hettne, Bjorn and Fredrik Soderbaum. 2008. *The Future of Regionalism: Old Divides, New Frontiers*, London: Routledge.

ini tidak hanya berfokus pada analisis isu atau fenomena, tetapi mulai meluas pada aspek perencanaan terhadap fenomena – fenomena yang tersebut

Konsep tentang Kawasan pada dasarnya merupakan konsep yang berfokus pada kawasan atau wilayah tertentu. Hal ini bertujuan agar batasan pembahasan yang dikaji mengenai suatu peristiwa tertentu khususnya dalam ruang lingkup global menjadi lebih terfokus. Untuk itu, konsep ini harus dikupas secara komprehensif agar analisis mengenai objek kajiannya jelas. Oleh karena itu penting untuk mengetahui tentang region, regionalisasi dan regionalisme yang merupakan bagian dari Studi Kawasan.

Menurut Mansfield<sup>27</sup> region merupakan sekumpulan negara yang terletak di suatu area geografis tertentu. Defenisi tersebut memiliki perbedaan dengan Fawcett<sup>28</sup> yang berpendapat bahwa, region merupakan sebuah unit atau “zona” yang didasarkan pada kelompok, negara, atau teritori yang pada intinya memiliki kesamaan sifat antar satu sama lain. Zona ini cakupannya lebih sempit dari sistem internasional, namun lebih luas dari *individual-state* maupun *non-state*. Contohnya G22, negara – negara islam, dll.

Regionalisasi sendiri dapat diartikan sebagai proses. Aktivitas seperti perdagangan, ide-ide, bahkan konflik dalam lingkup regional yang dilakukan secara spontan, itulah disebut sebagai regionalisasi. Regionalisasi oleh para pemikir lama disebut sebagai integrasi informal. Sedangkan, para pemikir

---

<sup>27</sup> Mansfield, Edward D. and Helen V. Milner, 1999, *The New Wave of Regionalism*, dalam *International Organization* 53(3): 589-627.

<sup>28</sup> Fawcett, Louise. 2005, *Regionalism from an Historical Perspective*, dalam Mary Farrell, Bjorn Hettne, Luk Van Langenhove. *Global Politics of Regionalism: Theory and Practice*, London: Pluto Press.

kontemporer menyebut istilah regionalisasi sebagai '*soft regionalism*'. Adapun kata kunci dari regionalisasi adalah migrasi, pasar, jaringan sosial. Ketiga hal tersebut dapat meningkatkan interaksi yang mengikat negara-negara dan membentuk kawasan baru yang lintas batas.

Dalam mendefinisikan regionalisme, setiap orang tentu saja mempunyai sudut pandang masing – masing. Begitupula dengan para ahli. Sampai saat ini tidak ada defenisi yang pasti ketika membicarakan tentang regionalisme. Namun, dapat disimpulkan secara sederhana, regionalisme merupakan suatu kerjasama regional. Mengutip Fawcett, yang menjabarkan bahwa regionalisme lebih mengacu pada kerjasama formal yang dibangun oleh negara-negara di suatu kawasan<sup>29</sup>. Hettne dan Söderbaum menjelaskan regionalisme sebagai satu fenomena multi-dimensi yang menjelaskan topik dengan menggunakan kekayaan konsep, teori, dan perspektif<sup>30</sup>.

Terdapat dua gelombang dalam sejarah perkembangan regionalisme. Gelombang pertama yakni *Old Regionalism* atau regionalisme lama yang dikenal juga sebagai *regional integration*. Gelombang ini terjadi pada tahun 1950-an hingga 1960-an. Saat itu kondisi dunia sedang menghadapi banyak kehancuran dan kerugian karena Perang Dunia II. Oleh karena itu, pasca Perang Dunia II negara – negara di dunia memandang '*security*' sebagai suatu hal yang penting, sehingga apa yang dipandang sebagai *Collective Security* dan perdamaian menjadi suatu hal yang penting dan dijunjung tinggi.

---

<sup>29</sup> Ibid

<sup>30</sup> Hettne, Bjorn and Fredrik Soderbaum, op. cit. hal 18

Pada era perang dingin yang mana dilatarbelakangi oleh perseteruan Amerika Serikat dan Uni Soviet, regionalisme terbentuk akibat adanya dua blok yang saling berseteru yaitu blok barat dan blok timur. Selain itu, terbentuk pula Gerakan Non-Blok (GNB) yang tidak memihak pada salah satu blok tersebut. Muncul juga integrasi ekonomi dan aliansi keamanan seperti NATO dan SEATO, serta blok-blok perdagangan negara berkembang seperti EEC, EFTA, CMEA, dan lain – lain. Setelah perang dingin usai dan globalisasi berkembang pesat, momentum itu dianggap sebagai saat yang tepat untuk mentransformasikan regionalisme lama dengan yang baru, karena kesempatan dan ruang lingkup baru terbuka luas<sup>31</sup>. Pada saat itulah kemudian lahir apa yang dinamakan *New Regionalism* atau regionalisme baru.

Era baru regionalisme ditandai dengan semakin tingginya tingkat ketergantungan ekonomi, kesediaan aktor untuk menengahi sengketa perdagangan, dan munculnya hubungan multilateral—GATT dan WTO—untuk mengatur hubungan perdagangan. Selain itu, aktor-aktor baru dan beberapa perspektif eksogen mulai bermunculan. Dalam konteks globalisasi, aktor-aktor negara dapat berbaur dengan aktor-aktor bukan negara. Sehingga fokus analisis di pada era ini menjadi lebih luas

Cakupan yang terbentuk tidak hanya memikirkan cara menghindari perang dan dinamika perekonomian, tetapi lebih daripada itu, *New Regionalism* justru mencakup banyak aspek yang lebih luas lagi seperti

---

<sup>31</sup> Ibid hal. 20

lingkungan, sosial, dan lain-lain. Selain itu, sifatnya yang terbuka cocok dengan perkembangan dunia yang interdependensi.

## **B. Konsep tentang Keamanan Maritim**

Ilmu Hubungan Internasional dikatakan sebagai cabang ilmu yang terus berkembang seiring waktu. Hal tersebut tentunya sejalan dengan konsep – konsep yang digunakan untuk membedah kajian didalamnya. Salah satu dari konsep yang sedang berkembang itu ialah konsep keamanan maritim yang merupakan sub dari konsep keamanan. Konsep keamanan dikenal sebagai konsep yang sering diperdebatkan. Buzan sendiri dalam artikelnya menyatakan bahwa *security* atau keamanan merupakan suatu konsep yang *debatable*<sup>32</sup>. Apa yang disebut sebagai ‘aman’ dan ‘ancaman’ antar satu individu dengan individu yang lain, satu kelompok dengan kelompok yang lain bersifat relatif dan berbeda- beda, tergantung dari nilai yang dijunjung.

Pada periode awal, yakni sepanjang perang dingin, literatur mengenai konsep keamanan sangat dipengaruhi oleh pandangan realis dan bersifat *state-centric* sehingga cakupannya menjadi sangat sempit. Istilah keamanan didominasi oleh gagasan mengenai keamanan nasional negara adalah *top priority* dan tentu saja diukur melalui kekuatan militeristik. Konsep keamanan aliran ini lebih lanjut dikenal sebagai mazhab keamanan tradisional. Mazhab ini mendefinisikan masalah-masalah keamanan sebagai kegiatan pencarian

---

<sup>32</sup> Permatasari, Putri Anggaliat. 2007, Keamanan Dalam Studi Hubungan Internasional, [https://www.academia.edu/6559705/Konsepsi\\_Keamanan\\_dalam\\_Studi\\_Hubungan\\_Internasional](https://www.academia.edu/6559705/Konsepsi_Keamanan_dalam_Studi_Hubungan_Internasional), diakses pada 15 November 2020.

keamanan oleh negara dan kompetisi antar negara untuk keamanan. Pencarian dan kompetisi itu diwujudkan misalnya melalui konfrontasi, perlombaan senjata (*army race*) dan perang.

Konsep tersebut kemudian banyak dikritik, salah satunya oleh Barry Buzan yang memperluas makna konsep ini dengan argumentasi bahwa keamanan tidak hanya meliputi aspek militer dan aktor negara saja melainkan meliputi pula aspek – aspek non-militer dan aktor non – negara.<sup>33</sup> Mengutip Buzan, setidaknya keamanan mencakup lima aspek, yakni keamanan politik, ekonomi, sosial, lingkungan, dan militer.

Mazhab keamanan ini lebih lanjut dikenal sebagai mazhab non-tradisional. Timothy D. Hoyt menjabarkan bahwa kelompok ini berpendapat bahwa cakupan keamanan semacam itu terlalu sempit, tidak mencukupi. Cakupannya harus diperluas dengan memasukkan masalah keamanan intranegara (*intrastate security problem*) dan masalah keamanan lintas-nasional (*transnational security problem*). Apa dimaksud dengan masalah keamanan intra-negara misalnya dapat muncul dari kekacauan (*disorder*) dalam negara dan masyarakat karena etnik, rasial, agama, linguistik atau strata ekonomi. Sedangkan yang dimaksud dengan masalah keamanan lintas-nasional misalnya adalah ancaman-ancaman keamanan yang berasal dari isu-isu kependudukan seperti migrasi, lingkungan hidup dan sumber daya yang ruangnya tidak dapat dibatasi pada skala nasional.

---

<sup>33</sup> Perwita, Anak Agung Banyu. 2008, *Dinamika Keamanan Dalam Hubungan Internasional dan Implikasinya Bagi Indonesia*, [http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/344/Orasi\\_Anak\\_Agung\\_Dinamika\\_Keamanan-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/344/Orasi_Anak_Agung_Dinamika_Keamanan-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y), diakses pada 15 November 2020.

Istilah keamanan maritim menjadi ungkapan yang cukup baru selama beberapa dekade terakhir. Sebagai sub dari konsep keamanan, keamanan maritim ia berada dalam dilema antar dua mazhab keamanan diatas. Apalagi mengingat konsep keamanan maritim sebagai konsep yang sedang berkembang dan bersifat sangat dinamis. Sampai saat ini, tidak ada satu konsensus yang memuat defenisi dari konsep keamanan maritim. Secara singkat, pertemuan yang secara khusus membahas tentang keamanan maritim baru dilaksanakan pada tahun 2006 walaupun dalam pertemuan tidak ada upaya untuk membuat kesepakatan bersama mengenai defenisi dari keamanan maritim. Sehingga sampai saat ini tidak ada defenisi pasti dari konsep ini. Oleh karena itu, konsep keamanan maritim seyogyanya adalah sebuah *buzzwords* atau kata kunci.

Pada dunia akademis, sejarah mencatat istilah 'keamanan maritim' hampir selalu absen dalam perdebatan tentang keamanan wilayah maritim sampai awal tahun 2000-an. Istilah ini mencuat pasca serangan teroris tanggal 11 September 2001 di New York, Amerika Serikat. Selain itu, pada tahun 2001 PBB mengadakan pertemuan *Informal Consultative Process (ICP)* yang membahas tentang keamanan dan laut namun hanya merujuk pada ancaman keamanan yang disebabkan oleh kegiatan ilegal di laut.

Pada tahun selanjutnya, yakni tahun 2002 pertemuan ICP ini kemudian menyandingkan keamanan maritime dengan kata “keselamatan maritim” serta memasukan tindakan teroris sebagai jenis ancaman baru dalam keamanan yang berbasis di laut dan juga mendesak negara-negara untuk melaksanakan amanah dari UNCLOS untuk konsisten dalam menjaga keamanan maritime. Serta

mendesak forum *International Maritime Organization* (IMO) untuk mampu membuat sebuah formulasi terkait keamanan maritime.

Di sisi lain setelah serangan teroris 11 September dan melihat posisi New York merupakan kota tepi laut, pemerintah Amerika Serikat kemudian menyusun *Maritim Security Policy* di tahun 2004 dengan berdasar pada adanya ancaman global mengenai terorisme maritim. Barulah pada tahun 2006 forum ICP bersepakat untuk membahas beberapa poin kesepakatan yang mana salah satunya membahas secara khusus terkait “keamanan maritim”. Lebih lanjut, popularitas istilah ini kemudian semakin meningkat pada tahun 2008 – 2011, seiring dengan meningkatnya kasus perompak Somalia.

Sukarnya menghasilkan definisi pasti mengenai apa yang dimaksud dengan keamanan maritim, disebabkan oleh beberapa hal. Hal – hal yang dimaksud diantaranya ialah: kepentingan dan ancaman keamanan maritim yang berbeda bagi masing – masing negara, keinginan untuk memisahkan konsep keamanan maritim dengan konsep keselamatan maritim, serta kekhawatiran tentang definisi keamanan maritim yang kaku yang akan menyebabkan berkurangnya otoritas nasional dalam pengelolaan laut.<sup>34</sup>

Walaupun belum ada definisi yang jelas mengenai Keamanan Maritim pada tataran internasional, dokumen *The Present Addendum to the Report of Secretary-General on Oceans and Law of the Sea* mengidentifikasi bahwa ancaman – ancaman yang dapat dikaitkan dalam keamanan maritim ada tiga<sup>35</sup>, yakni:

---

<sup>34</sup> Makmur Keliat, op. cit.

<sup>35</sup> Ibid hal. 4

1. Tindakan teroris terhadap pelayaran kapal dan instalasi lepas pantai (*terrorist acts against shipping and offshore installations*)
2. Pembajakan dan perampokan bersenjata (*piracy and armed robbery against ships*)
3. Lalu lintas obat terlarang dan narkotik yang ilegal dan zat-zat psikotropik (*illicit traffic in narcotic drugs and psychotropic substances*).

Berdasarkan pada cakupan yang dimuat oleh dokumen tersebut, dapat disimpulkan bahwa keamanan maritim lebih banyak memuat konsep keamanan non-tradisional. Namun, bukan berarti konsep ini menihilkan peran negara khususnya angkatan militer. Koordinasi antar polisi, *border forces* dan instansi terkait dalam penanganan ancaman keamanan maritim tetap poin penting.

Terdapat berbagai karakteristik umum mengenai keamanan maritim. Beberapa karakteristik tersebut ialah: ancaman terhadap keamanan maritim tidak terikat batas-batas negara, dan karena itu membutuhkan kerja sama internasional; keamanan maritim bersifat luas, tidak hanya berasal dari kekuatan militer dan berfokus pada aktor negara; dan ditentukan oleh persepsi suatu negara akan apa yang dianggapnya berpotensi mengancam stabilitas keamanan maritim.

Kawasan Asia Tenggara telah lama dikenal sebagai kawasan dengan jalur laut yang strategis. Posisi kawasan ini penting, baik bagi negara – negara didalamnya maupun untuk negara – negara diluar kawasan. Masalah keamanan maritim di wilayah ini telah menjadi sorotan beberapa tahun terakhir, karena peningkatan kejahatan – kejahatan maritim di wilayah ini.

Peningkatan ancaman kemaritiman kemudian membuka keran kerjasama antar negara – negara di kawasan ini. Konsep Keamanan Maritim

kemudian dapat digunakan untuk membedah bagaimana bentuk kerjasama keamanan maritim antar negara – negara terkait, serta perangkat – perangkat kebijakan dan peraturan keamanan maritim yang disusun.